

## **PENERAPAN PELAYANAN LAUNDRY SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PRODUK HALAL DI RS X KLATEN**

**Yahmin Setiawan\*, Nova Tri Handriyanto, Nova Maulana, Herry Octa Winarto**

Universitas Bina Bangsa, JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Cipocok Jaya, Serang, Banten 42124, Indonesia

[\\*yahminsetiawanmars@gmail.com](mailto:yahminsetiawanmars@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Rumah sakit sebagai sarana upaya perbaikan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kesehatan. Dalam membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, rumah sakit memiliki peran yang penting sebagai salah satu sarana pemberi pelayanan kesehatan. Salah satunya adalah menyiapkan laundry, yang menyediakan linen rumah sakit. Ada dua jenis linen: linen infeksius/najis dan linen tidak menular/non infeksius. Di rumah sakit umum islam klaten dalam meningkatkan mutu pelayanan non medis, diantaranya pengelolaan linen. Dalam pemrosesan linen menggunakan acuan yang tersertifikasi halal berdasarkan fatwa dewan syari'ah nasional mui nomor 107/dsn-mui/x/2016 tentang pedoman penyelenggaraan rumah sakit syari'ah berdasarkan prinsip syariah. Tujuannya sebagai gambaran maupun referensi yang unit laundry belum terstandart syariah. Metode penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian observasi diskriptif yang dilakukan pada bulan juli 2023 di rumah sakit umum islam klaten. Hasil dari pelayanan unit laundry syariah di rsu islam klaten, hal ini meliputi tahap pengumpulan, tahap pemilahan, tahap transportasi, tahap pencucian, tahap pengeringan, tahap penyetricaan, tahap penyimpanan, tahap pendistribusian. Dan hasil akhir unit laundry rumah sakit umum islam klaten telah tersertifikasi halal oleh mui dengan nomor sertifikat id33220000121270720 dengan no sk 12170004910920 tanggal 30 september 2020.

Kata kunci: linen; prinsip syariah; produk halal

## **IMPLEMENTATION OF SHARIA LAUNDRY SERVICES IN INCREASING HALAL PRODUCTS AT HOSPITAL X KLATEN**

### **ABSTRACT**

*Hospitals are a means of health improvement efforts that provide health services. In helping to improve the level of public health, hospitals have an important role as a means of providing health services. One of them is setting up a laundry, which provides hospital linen. There are two types of linen: infectious/unclean linen and non-infectious/non-infectious linen. At the Klaten Islamic General Hospital in improving the quality of non-medical services, including linen management. In processing linen, we use standards that are certified halal based on the fatwa of the National Sharia Council MUI number 107/dsn-mui/x/2016 concerning guidelines for administering Sharia hospitals based on Sharia principles. The aim is as an illustration and reference that Laundry units are not yet sharia standardized. The research method in this study is descriptive observational research conducted in July 2023 at the Klaten Islamic General Hospital. The results of the sharia laundry unit services at Rsu Islam Klaten include the collection stage, sorting stage, transportation stage, washing stage, drying stage, ironing stage, storage stage, distribution stage. And the final result is that the Klaten Islamic General Hospital laundry unit has been certified halal by MUI with certificate number ID33220000121270720 with SK number 12170004910920 dated September 30 2020.*

*Keywords: halal products; linen; sharia principles*

### **PENDAHULUAN**

Rumah sakit sebagai sarana upaya perbaikan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kesehatan. Rumah sakit dalam penyelenggaraan upaya pelayanan rawat jalan, rawat inap, pelayanan gawat darurat, pelayanan medik dan non medik menggunakan teknologi yang dapat

memengaruhi lingkungan di sekitarnya. Rumah Sakit selain merupakan pusat rujukan medik, juga berpotensi terhadap resiko penularan infeksi yang sering disebut dengan Healthcare Associated Infections (HARs). Salah satu indikator keberhasilan dalam pelayanan rumah sakit adalah rendahnya angka HARs ini, untuk mencapai keberhasilan dalam pelayanan kesehatan, maka diperlukan upaya pencegahan dan pengendalian resiko penularan serta terjadinya infeksi baik pada pasien, keluarga pasien, masyarakat yang berkunjung maupun petugas rumah sakit.

Kegagalan dalam pelayanan medis, jika tidak ada dukungan dari pelayanan penunjang medis serta pelayanan penunjang non medis. Unit laundry adalah unit penunjang non medis yang memberikan pelayanan linen terutama kepada pasien yang mendapatkan perawatan rawat inap. Unit laundry merupakan unit yang melakukan pengelolaan linen rumah sakit, terutama layanan linen yang merupakan kelengkapan tempat tidur pasien rawat inap. Dalam peningkatan usaha derajat kesehatan masyarakat, rumah sakit memiliki fungsi utama sebagai salah satu sarana pemberi pelayanan kesehatan. diantaranya adalah menyiapkan laundry, serta menyiapkan linen rumah sakit, terutama untuk ruang perawatan rawat inap dan ruang operasi. Fungsi manajemen linen serta pengelolaan linen di rumah sakit adalah untuk pengawasan atau pengontrolan. Hal ini bertujuan dalam memastikan telah dilakukan pembersihan dan sterilisasi peralatan medis dan perlengkapan medis, telah dilaksanakan sesuai standar operasional rumah sakit. Melalui pencucian dan pemeliharaan linen yang sesuai standar, tujuannya adalah mengurangi dekontaminasi linen bersih dan risiko infeksi bagi pasien dan customer.

RSU Islam Klaten merupakan salah satu rumah sakit syariah yang berusaha menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam pelayanannya. Maqashid Syariah mencakup lima komponen, yaitu penjagaan agama (Hifz Ad-Diin), penjagaan jiwa (Hifz An-Nafs), penjagaan akal (Hifz Al-'Aql), penjagaan keturunan (Hifz An-Nasl), dan penjagaan harta (Hifz Al-Mal) (MUKISI, 2017). Sebagai salah satu komponen Hifzh Ad-Diin, RSU Islam Klaten memiliki prinsip Islam pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan produk halal terutama membeli bahan baku untuk permasalahan linen yang berbasis syariah, dengan menggunakan produk yang telah bersertifikat halal dari lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah. Di Rumah Sakit Umum Islam Klaten dalam meningkatkan mutu pelayanan non medis, diantaranya pengelolaan linen. Linen di Rumah Sakit dibutuhkan untuk hampir semua unit pelayanan. Kebutuhan linen di setiap ruangan bervariasi baik jenis, jumlah dan modelnya sesuai dengan peruntukannya. Dalam menyediakan linen yang baik dan suci siap pakai, diperlukan perhatian khusus dalam pengelolaannya.

Dalam pemrosesan linen menggunakan acuan yang tersertifikasi halal berdasarkan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI Nomor 107/DSN-MUI/X/2016 tentang pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Syari'ah Berdasarkan Prinsip Syariah. Keselamatan dan kenyamanan petugas dalam mengelola linen harus diperhatikan. Di Rumah Sakit Islam Klaten di unit laundry sudah tersertifikasi halal oleh MUI berdasarkan keputusan penetapan halal produk Majelis Ulama Indonesia nomor : 12170004910920 tanggal 30 september 2020. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran implementasi laundry syariah (linen) dalam pelayanan, serta mengetahui persepsi tenaga kesehatan terhadap pengetahuan tentang produk syariah termasuk dari segi kemudahan bahan baku yang halal, efisiensi, serta dapat memberikan masukan dalam rangka perbaikan pelayanan linen.

## **METODE**

Penelitian ini bersifat observasi deskriptif dan pengambilan data dilakukan secara langsung dan time series. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012). Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023 di unit laundry Rumah Sakit Umum Islam Klaten.

Dalam satu shift pembagian ketenagaan dibedakan untuk area bersih/suci (pengerangan, penyetrikaan, pelipatan, pengemasan, distribusi) dan area kotor/ najis (pengambilan linen kotor/ najis, pemilahan, penimbangan, pencucian). Terdapat 2 shift yaitu shift pagi jam 07.00-14.00 wib dan shift siang jam 14.00-20.00. Dalam shift pagi terdapat 8 orang dan shift siang 5 orang. pembagian kerja untuk shift pagi sebagai berikut : tiga orang di area pengambilan dan pencucian, satu orang di area pengerangan, satu orang di area penyetrikaan, dua orang di area pelipatan dan pengemasan dan satu orang di area distribusi linen bersih. Sedangkan shift siang pembagian kerja sebagai berikut : dua orang di area pengambilan dan pencucian, dua orang di area pengerangan, penyetrikaan, pelipatan dan pengemasan, satu orang di area distribusi linen bersih.

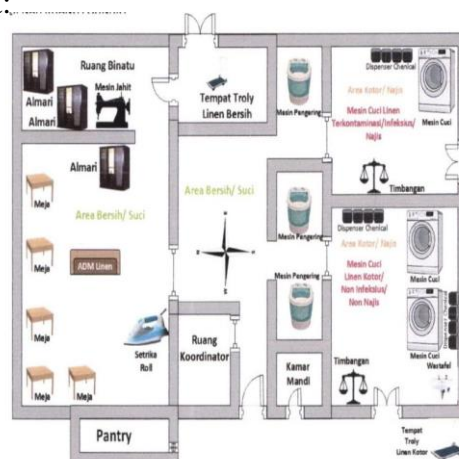
Tata laksana pengelolaan laundry syariah terdiri dari petugas laundry mengambil linen kotor di ruang perawatan satu sampai dua kali sehari. Petugas unit pelayanan memastikan tidak ada alat media atau limbah yang tercampur pada linen kotor, Gunakan kontainer yang tidak mudah tembus dan tidak mudah bocor untuk linen terkontaminasi/ najis. Kemudian menempatkan linen Infeksius /terkontaminasi / najis pada plastik kuning dan menempatkan linen kotor/ non infeksius pada kantong warna hitam. Petugas unit pelayanan mencatat jumlah dan jenis linen kotor yang dimasukkan kantong / bak linen kotor. Di unit pelayanan petugas dilarang melakukan perendaman linen kotor, cukup dikasihkan dalam kantong warna hitam sedangkan infeksius/najis dimasukkan didalam plasti kuning dan diikat. Petugas laundry mengambil linen kotor di bak/plastic kuning dan membawa "formulir serah terima linen kotor dan bersih" yang telah ditanda tangani oleh petugas unit. Kemudian melakukan transportasi linen kotor dan linen terkontaminasi menggunakan troli yang terpisah. Dalam pengambilan linen najis/infeksius dimasukkan dalam kantong plastik kuning yang terikat dan diberikan label. Petugas yang mengambil linen kotor di unit pelayanan memakai Alat pelindung Diri yang meliputi , penutup kepala, masker, baju kerja, sarung tangan rumah tangga, dan sepatu boot.

Pencucian yang dilakukan di unit laundry dikelompokkan berdasarkan jenis linen terkontaminasi / najis dan linen kotor / non najis. Dalam proses pencucian di unit laundry dilakukan dengan menggunakan mesin cuci yang terpisah antara linen kotor dan linen terkontaminasi/ najis. Di unit laundry RSUD Islam Klaten memiliki 4 mesin cuci dengan kapasitas 35 kg berjumlah tiga mesin cuci dan kapasitas 24 kg berjumlah satu mesin cuci. Dalam proses pencucian dengan jenis linen terkontaminasi/najis menggunakan 2 mesin cuci yang berkapasitas 35 kg dan 22 kg, sedangkan jenis linen kotor/non najis di unit laundry menggunakan 2 mesin cuci yang berkapasitas 35 kg. Untuk linen terkontaminasi/ najis yang terbungkus plastik kuning tidak boleh dibuka sebelum masuk mesin cuci infeksius. Pada proses pencucian, mesin diisi sekitar 70%-80% dari kapasitas mesin . Linen dilakukan penimbangan , untuk linen yang terbungkus plastik kuning langsung dimasukkan ke mesin cuci dengan merobek plastik tanpa membuka ikatannya.

Pengeringan linen dilakukan setelah proses pencucian selesai dengan mesin pengering (dryer) sehingga didapat hasil pengeringan yang baik. Di unit laundry RSUD Islam Klaten memiliki mesin pengering berjumlah tiga buah dengan kapasitas 34 kg (2 buah) dan kapasitas 24 kg (1 buah). Pengeringan dilakukan dengan mesin pengering/drying yang mempunyai suhu sampai 70°C selama 10 menit. Pada proses ini jika mikroorganisme yang belum mati atau terjadi kontaminasi ulang diharapkan dapat mati. Penyeterikaan dapat dilakukan dengan mesin setrika besar dapat di setel sampai dengan suhu 120°C namun harus diingat bahwa linen mempunyai keterbatasan terhadap suhu sehingga di setel antara 70- 80°C. Dalam proses penyimpanan linen bersih harus ditata sesuai jenisnya dalam lemari tertutup, kering dan tidak lembab sesuai nama unit pelayanan. Lemari yang digunakan dibersihkan secara periodik menghindari kotoran dan najis. Pendistribusian linen bersih menggunakan kereta linen tertutup atau dibungkus plastic dan petugas memastikan linen bersih terbebas dari bahan najis. Dilakukan berdasarkan kartu tanda terima dari petugas penerima, kemudian petugas menyerahkan linen bersih kepada petugas ruangan sesuai kartu tanda terima. Dalam penyimpanan linen bersih di unit pelayanan berdasarkan sistem FIFO (first in first out), yaitu sistem yang mengharuskan barang (linen) pertama masuk harus menjadi barang (linen) yang pertama kali keluar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pandangan implementasi laundry syariah (linen) dalam pelayanan, serta mengetahui proses kerja tenaga kesehatan terhadap pengetahuan tentang produk syariah termasuk dari segi penggunaan bahan baku yang halal, efisiensi, serta dapat memberikan saran dalam rangka peningkatan pelayanan linen. Pelayanan laundry syariah yang berada di Rumah Sakit Islam Klaten dalam pemrosesan linen dilakukan sesuai prinsip syariah, dengan kriteria : semua bahan kimia / chemical sudah bersertifikasi halal, air yang digunakan untuk proses pencucian linen adalah air suci yang mensucikan, dan sesuai baku mutu air, mesin untuk memproses linen terkontaminasi dan linen kotor telah dipisah dan tersendiri. Dalam proses pelayanan laundry khususnya linen setelah dilakukan pencucian terbebas dari najis, baik wujud, warna dan bau dan linen yang didistribusikan sudah toyyib / layak pakai. Proses pengangkutan linen kotor dan linen bersih menggunakan troli yang berbeda. chemical yang digunakan di unit laundry Rumah Sakit Umum Islam Klaten adalah Detergen (sabun), Alkali ( penguat sabun ), Emulsifier ( penghilangnoda lemak / minyak ), Oxygen Bleach (desinfektan dan pencemerlang linen warna ), Netraliser ( penetral chemical laundry ), Softener ( pelembut serat linen ). Serta Rumah sakit Umum Islam Klaten telah melakukan kerjasama dengan vendor. Pemenuhan chemical yang digunakan di Unit laundry dengan perjanjian kerjasama (akad Ba'i). Tata letak (*layout*) dari ruangan laundry syariah bias dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Layout Unit Linen RSUD Islam Klaten

Rumah Sakit Umum Islam Klaten dalam meningkatkan mutu pelayanan non medis, diantaranya pengelolaan linen. Linen di Rumah Sakit dibutuhkan untuk hampir semua unit pelayanan. Kebutuhan linen disetiap ruangan bervariasi baik jenis, jumlah dan modelnya sesuai dengan peruntukannya. Dalam menyediakan linen yang baik dan suci siap pakai, diperlukan perhatian khusus dalam pengelolaannya. Dalam pemrosesan linen menggunakan acuan yang tersertifikasi halal berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Nomor 107/DSN-MUI/X/2016 tentang pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah. Keselamatan dan kenyamanan petugas dalam mengelola linen harus diperhatikan.

## SIMPULAN

RSU Islam Klaten menerapkan layanan laundry syariah yang dapat terus di terapkan untuk memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pelayanan linen, serta perlu dilakukan pengembangan dan perbaikan untuk maksimalisasi pengoperasian. Nilai budaya organisasi ISTAWA dalam laundry syariah dicantumkan yang merupakan kependekan dari I - Itqon (profesional, cermat), Istiqomah dan Ikhlas S - Shobru (sabar) Ta - Tartibu (tertib) Wa - Waqtihi (tepat waktu) ISTAWA mengandung 6 unsur dalam ihsan. Sebagai salah satu upaya penjagaan agama (Hifzh Ad-Diin).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adquisiciones, L. E. Y. D. E., Vigente, T., Frampton, P., Azar, S., Jacobson, S., Perrelli, T. J., Washington, B. L. L. P., No, Ars, P. R. D. a T. a W., Kibbe, L., Golbère, B., Nystrom, J., Tobey, R., Conner, P., King, C., Heller, P. B., Torras, A. I. V., To-, I. N. O., Frederickson, H. G., ... SOUTHEASTERN, H. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Duke Law Journal*, 1(1).
- Astuti, E. K. A., Sriatmi, A., & Kusumastuti, W. (2021). Pengelolaan Linen Rawat Inap Di Instalasi Laundry RSUD Ungaran, Kabupaten Semarang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(1), 1–11. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.1.1-11>
- Borrego, A. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 10(107), 6.
- Dja'afar, T., Saharudin, S., Bungawati, A., Maryam, M., & Syam, D. M. (2022). Perilaku Petugas Linen di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong. *Banua: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(1), 7–15. <https://doi.org/10.33860/bjkl.v2i1.611>
- Handriyanto, N. T., Dewi, S., Hilmy, M. R., & Suryana, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelayanan Tuberkulosis di Unit Rawat Jalan RSU Budi Asih Serang. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*, 2(2), 124–137. <https://doi.org/10.55480/saluscultura.v2i2.60>
- Kasus, S., Sakit, R., & Asih, S. (2021). Rumah Sakit Bersertifikat Syariah.
- Marlina, L., Afandi, D., & Rani, N. (2020). Analisis Manajemen Laundry Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2019. *Al-Tamimi Kesmas*:

- Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences), 8(2), 83–103. <https://doi.org/10.35328/kesmas.v8i2.326>
- Meilinda, & Gustini, F. (2021). Analisis Fasilitas Sanitasi Dalam Mencegah Penularan Covid-19 Di Rumah Sakit X. *Jurnal Education and Developmen*, 9(4), 81–85. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3057>
- Mukhtar, H., Nurmaimun, N., Yunita, J., Asfeni, A., & Djuhaeni, H. (2019). Analisis Pengelolaan Linen di Instalasi Laundry Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 4(3), 112–119. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol4.iss3.278>
- Ningsih, S., Sriatmi, A., & Suhartono. (2023). Manajemen Pengelolaan Linen di Instalasi Laundry Rumah Sakit di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 337–350. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.695>
- Putpitasaki, N. (2018). Implementasi Fatwa Dsn-Mui No.107/Dsn-Mui/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Berdasarkan Prinsip Syari'ah (Studi Pada Rumah Sakit Islam At-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan). 107, 1–104.
- Retika, N., Samino, & Amirus, K. (2021). Analisis Pengelolaan Linen di Instalasi Laundry Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu. *Journal Qualitative Health Research & Case Studies Reports*, 1(1), 1–10. <https://e-jurnal.ipohrr.com/index.php/qlt/article/view/80>
- Sa', H., Stai, A., & Bondowoso, A.-U. (2022). Konsep Rumah Sakit Syariah Dalam Transformasi Ekonomi Syariah. *I'THISOM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 152–175. <https://ejournal.staialutsmani.ac.id/index.php/ithisom/article/view/14>
- Salsabila, N., Irasanti, S. N., & Faizal, S. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan Syariah dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien Pasca Rawat Inap RS Berkonsep Syariah. 3(1), 1–5.
- Standar dan Instrumen Rumah Sakit Syariah. (2019). Penjelasan Tentang Bab, Standar Dan Elemen Penilaian Sertifikasi Rumah Sakit Syariah. *Standar Dan Instrumen Rumah Sakit Syariah - Versi 1438*, 1–134.
- Syafni, T., Jepisah, D., & Purwonegoro, H. M. (2022). Pengelolaan Linen Covid-19 Di Instalasi Laundry Rsud Kota Dumai. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1934–1942. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.5636>
- Yelvita, F. S. (2022a). No Title7, הכי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העיניים. הארץ (8.5.2017), 2003–2005.
- Yelvita, F. S. (2022b). No Title הכי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העיניים. In הארץ (Issue 8.5.2017).